

## BAB V

### Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak kelompok B TK Kartika XIX-1 Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil keterampilan berbicara anak kelompok B TK Kartika XIX-1 Bandung ditemukan bahwa mayoritas keterampilan berbicara anak berada pada kategori sangat baik, dan sisanya berada pada kategori baik, sedang, dan sangat buruk. Keterampilan berbicara berdasarkan jenis kelamin anak ditemukan bahwa keterampilan berbicara anak perempuan lebih unggul daripada keterampilan berbicara anak laki-laki. Maka daripada itu, dikatakan bahwa secara keseluruhan anak-anak kelompok B TK Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung sudah memiliki keterampilan berbicara yang baik.
2. Profil keterampilan sosial anak kelompok B TK Kartika XIX-1 Bandung ditemukan bahwa mayoritas keterampilan sosial anak berada pada kategori tinggi, dan sisanya berada pada kategori sedang dan kurang. Pada keterampilan sosial anak tidak ada satu orangpun berada pada kategori sangat kurang. Adapun keterampilan sosial berdasarkan jenis kelamin anak ditemukan bahwa keterampilan sosial anak perempuan lebih unggul daripada keterampilan sosial anak laki-laki. Dengan demikian dikatakan bahwa secara keseluruhan anak-anak kelompok B TK Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung sudah memiliki keterampilan sosial yang tinggi.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai  $\text{sig} = 0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara keterampilan berbicara anak dengan keterampilan sosial anak. Dengan tingkat hubungan koefisien korelasi sebesar  $0,735$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan berbicara

anak dengan keterampilan sosial anak dengan tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan keterampilan berbicara memberikan kontribusi sebesar 54% terhadap keterampilan sosial anak kelompok B TK Kartika XIX-1. Sedangkan 46% keterampilan sosial anak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara keterampilan berbicara anak dengan keterampilan sosial anak kelompok B TK kartika XIX-1. Terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Keterampilan berbicara dengan keterampilan sosial merupakan dua hal penting pada perkembangan anak dan harus dikembangkan seoptimal mungkin dengan stimulus yang tepat dari guru maupun orang tua.
2. Orang-orang di sekitar lingkungan anak seperti orang tua, keluarga, guru maupun teman-teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan berbicara dan perkembangan sosial anak oleh karena itu setiap orang di lingkungan anak harus menjadi *role model* yang baik bagi anak karena lingkungan merupakan salah satu faktor penentu bagi pembentukan keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak.
3. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan konsep keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak.

## C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti terhadap berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Diharapkan bahwa pihak sekolah memberikan pemahaman atau *parenting* mengenai pentingnya menstimulus setiap aspek perkembangan anak dan tidak menitik beratkan pada kegiatan akademik saja karena keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak merupakan hal yang tidak

kalah penting yang harus distimulasi secara tepat karena nantinya akan berdampak pada hubungan sosialnya dimasyarakat.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat menstimulus keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih variatif dalam memilih kegiatan pembelajaran agar keterampilan berbicara dan sosial anak dapat terstimulus dengan baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang terkait dengan keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak serta dapat mencoba menerapkan metode penelitian yang lain untuk melihat lebih jauh terkait keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.